

Faktor Motivasi dalam Mendorong Keberhasilan Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi

Andrea Fernando Lumban Gaol¹, Nelyahardi², Rully Andi Yaksa³

^{1,2,3} Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi
Jl. Jambi-Muaro bulian No.KM.15, Mendalo Darat, Kec. Jambi Luar Kota, Kab. Muaro Jambi, Jambi
Andrealumbangaol10@gmail.com

Abstract

Learning motivation is very important because it affects the success of students' learning. A person who lacks motivation to learn may not be able to do learning activities well. Everyone has a purpose in carrying out an activity. The level of motivation is always used as an indicator of the good and bad academic performance of the student. The purpose of this study is to find out how the motivational factor in encouraging student learning success at SMA Negeri 4 Jambi City. This type of research is quantitative using a descriptive method, the number of students sampled in this study was 72 students using purposive sampling techniques. The data collection tool used is a questionnaire instrument. The results of this study show that the motivational factor in encouraging student learning success is in the high category with a percentage of 79.33%. The results of this study are expected to provide assistance to BK teachers in developing motivation in student learning so that students have a higher learning success rate and this research can be a reference in providing services that are in accordance with student needs.

Keywords: Motivation, Learning Success

Abstrak

Motivasi belajar sangat penting karena mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Seseorang yang kurang motivasi belajar mungkin tidak dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Setiap orang memiliki tujuan dalam melakukan suatu kegiatan. Tingkat motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi akademik siswa tersebut. Tujuan dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana faktor motivasi dalam mendorong keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif, jumlah siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yakni 72 orang siswa dengan menggunakan teknik *purposif sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor motivasi dalam mendorong keberhasilan belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 79,33%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bantuan kepada guru BK dalam mengembangkan motivasi dalam belajar siswa sehingga siswa memiliki tingkat keberhasilan belajar yang lebih tinggi serta penelitian ini bisa menjadi referensi dalam pemberian layanan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci: Motivasi, Keberhasilan Belajar

Copyright (c) 2023 Andrea Fernando Lumban Gaol, Nelyahardi, Rully Andi Yaksa

Corresponding author: Andrea Fernando Lumban Gaol

Email Address: Andrealumbangaol10@gmail.com (Jl. Jambi-Muaro bulian, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi)

Received 06 January 2023, Accepted 13 January 2023, Published 14 January 2023

PENDAHULUAN

Belajar merupakan sebuah usaha menuju sukses. Dengan belajar seseorang dapat mengetahui banyak hal. Setiap manusia dimanapun tentu melakukan kegiatan belajar mengajar. Seorang siswa yang ingin mencapai cita-citanya tentu harus belajar dengan giat. Belajar merupakan kebutuhan bagi setiap orang. Melalui belajar seseorang akan memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan. Seseorang akan mengalami berbagai perubahan dalam proses belajarnya. Perubahan-perubahan itu merupakan hasil belajar yang dapat diketahui dari prestasi belajar siswa.

Hal serupa juga disampaikan Yuberti (2014: 3) belajar adalah suatu aktivitas mental (psikis) yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif konstan. Belajar adalah sebuah proses kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh sebuah perubahan.

Hasil belajar merupakan unsur penting pendidikan yang digunakan untuk mengukur proses belajar mengajar, karena hasil belajar dapat membantu untuk merangsang siswa agar lebih giat belajar. Hasil belajar yang tinggi merupakan harapan bagi semua orang, terutama bagi siswa, guru, orang tua, dan sekolah. Jadi hasil belajar merupakan segala aspek dalam mencapai suatu tujuan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat di sekolah agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain-lain. Namun dari faktor-faktor itu, guru dan siswa faktor terpenting. Pentingnya faktor guru dan siswa tersebut dapat dituntut melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha dasar guru untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan minatnya.

Menurut Mardianto (2012 :49) faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sebagai berikut, faktor non sosial, faktor sosial, faktor fisiologis, faktor psikologis. Menurut Purwanto dalam Setiawan (2017: 10) faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual mencakup kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial yang mencakup keluarga/keadaan rumah tangga, guru, cara mengajar, media, lingkungan, kesempatan dan motivasi sosial.

Peran orang tua dalam mendukung pembelajaran anak di rumah menjadi sangat penting, bukan hanya bagi kepentingan lembaga pendidikan anak usia dini namun juga pada orang tua peserta didik tentunya. Meskipun proses pembelajaran daring dilaksanakan hanya melalui online dan terbatas, namun antusias orang tua peserta didik sangat besar dalam mendorong anak-anak mereka turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Para orang tua begitu bersemangat membantu tahap demi tahap disetiap kegiatan pembelajaran daring, dengan membimbing maupun memotivasi anak-anak mereka meskipun sebagian besar orang tua juga disibukkan dengan rutinitas pekerjaan harian.

Selain peran orang tua teman juga berpengaruh dalam proses belajar peserta didik. Dalam proses belajar siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru saja, melainkan dengan teman juga. Dengan adanya interaksi yang terbentuk akan mengajarkan peserta didik untuk saling bekerja sama, persaingan, pertentangan, serta sifat saling menghargai antar sesama. Dengan hal itu teman sebaya memiliki peran dalam hasil belajar siswa.

Sekolah juga sangat berperan dalam proses keberhasilan belajar, pemilihan kurikulum, keadaan lingkungan sekolah, motivasi, guru dan banyak hal lainnya. Guru sebagai unsur pokok penanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran, diharapkan dapat

meningkatkan kualitas proses pembelajaran, proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Untuk mencapai efektifitas dan efisiensi tersebut, maka diperlukan adanya strategi yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan (Suharini & Purwanti 2018: 139). Kemauan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 6 September 2021 dengan guru BK dan beberapa guru mata pelajaran di SMA Negeri 4 Kota Jambi, secara umum mengatakan bahwa rata-rata siswa memiliki hasil belajar yang standar dan bahkan ada yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, hasil belajar siswa yang standar dipengaruhi oleh proses pembelajaran secara daring pada beberapa semester yang lalu. Hal tersebut berakibat terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa saat mengikuti proses belajar mengajar, biasanya siswa bersikap malas saat mengikuti pelajaran, sulit mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan subjek secara apa adanya seperti yang terjadi di lapangan (Sutja, 2017: 63).

Hal senada juga disampaikan Yusuf, (2017: 331) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendetail tentang situasi, kegiatan, atau peristiwa maupun fenomena tertentu, baik menyangkut manusianya maupun hubungannya dengan manusia lainnya.

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Formula untuk mengukur reliabilitas instrumen dengan opsi jawaban lebih dari dua, seperti skala Likert adalah dengan menggunakan Alpha Cronbach. Kriteria yang digunakan untuk menentukan reliabel suatu instrumen setidaknya menurut Alpha Cronbach / r hitung $\geq 0,70$. (Sutja, dkk, 2017:93).

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakuakn oleh peneliti diperoleh hasil penyebaran instrumen angket yang dibeikan kepada 72 responden maka deproleh hasil penelitian pada gambar berikut:

NO	SS			S			K			TS			STS			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	63	252	87,5	9	27	12,5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	279	96,8
2	47	188	65,2	19	57	26,3	5	10	6,9	1	1	1,3	0	0	0	72	256	88,88
3	29	116	40,2	39	117	54,1	4	8	5,5	0	0	0	0	0	0	72	241	83,68
4	0	0	0	0	0	0	18	36	25	23	75	31,9	31	124	43	72	235	81,59
5	48	192	66,6	17	51	23,6	5	10	6,9	2	2	2,7	0	0	0	72	255	88,54
6	22	88	30,5	32	96	44,4	18	36	25	0	0	0	0	0	0	72	220	76,38
7	56	224	77,7	14	42	19,4	2	4	2,7	0	0	0	0	0	0	72	270	93,75
8	31	124	43	26	78	36,1	15	30	20,8	0	0	0	0	0	0	72	232	80,55
9	45	180	62,5	26	78	36,1	1	2	1,3	0	0	0	0	0	0	72	260	90,27
10	13	52	18	41	123	56,9	17	34	23,6	1	1	1,3	0	0	0	72	210	72,91
11	24	96	33,3	31	93	43,0	17	34	23,6	0	0	0	0	0	0	72	223	77,43
12	27	108	37,5	22	66	30,5	21	42	29,1	2	2	2,7	0	0	0	72	218	75,69
13	35	140	48,6	32	96	44,4	5	10	6,94	0	0	0	0	0	0	72	246	85,41
14	0	0	0	1	1	1,3	22	44	30,5	42	126	58,3	7	28	9,7	72	199	69,09
15	0	0	0	0	0	0	6	12	8,3	17	51	23,6	49	196	68	72	259	89,93
16	0	0	0	6	6	8,3	20	40	27,7	27	81	37,5	19	76	26,3	72	203	70,48
17	0	0	0	0	0	0	16	32	22,2	33	99	45,8	23	92	31,9	72	223	77,43
18	16	64	22,2	40	120	55,5	14	28	19,4	2	2	2,7	0	0	0	72	214	74,30
19	0	0	0	0	0	0	26	52	36,1	36	108	50	10	40	13,8	72	200	69,44
20	0	0	0	1	1	1,3	17	34	23,6	20	60	27,7	34	136	47,2	72	231	80,20
21	0	0	0	1	1	1,3	34	68	47,2	30	90	41,6	7	28	9,7	72	187	64,93
22	20	80	27,7	35	105	48,6	15	30	20,8	2	2	2,7	0	0	0	72	217	75,34
23	1	0	1,3	7	7	9,7	9	18	12,5	37	111	51,3	18	72	25	72	208	72,22
24	32	128	44,4	33	99	45,8	6	12	8,3	1	1	1,3	0	0	0	72	240	83,33
25	0	0	0	4	4	5,5	35	70	48,6	20	60	27,7	13	52	18	72	186	64,58
Jumlah																5712	79,33	

Gambar 1. Rekapitulasi Instrumen Angket

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan faktor motivasi mempengaruhi keberhasilan belajar di kelas XI SMA Negeri 4 Kota Jambi pada persentase 79,33%. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa faktor motivasi dalam mendorong keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi yang dilihat dari kriteria tafsiran persentase berada pada tingkatan “tinggi”. Untuk pemahaman mendalam yang lebih rinci mengenai faktor motivasi dalam mendorong keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi, hasil penelitian disajikan pada setiap indikator yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Hasil Analisis Pada Indikator Motivasi Intrinsik

Dalam indikator motivasi intrinsik terdapat dua deskriptor yaitu keinginan untuk berhasil, dan dorongan belajar. Adapun hasil analisis yang diperoleh dalam indikator motivasi intrinsik sebagai berikut:

Dapat diketahui bahwa secara keseluruhan skor bobot yang diperoleh adalah sebesar 3344 dengan persentase sebesar 82,93%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pada indikator motivasi intrinsik dalam keberhasilan belajar pada siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada kategori

tinggi. Dengan jumlah persentase per deskriptor pada bagian deskriptor “keinginan untuk berhasil” sebesar 86,28 %, dan pada deskriptor “dorongan dalam belajar” sebesar 78,47 %.

2. Hasil Analisis Pada Indikator Motivasi Ekstrinsik

Pada indikator kedua dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik. Indikator motivasi ekstrinsik ini mempunyai beberapa deskriptor yaitu penghargaan dalam belajar serta kegiatan lingkungan yang menarik dalam belajar. Adapun hasil analisis yang diperoleh dalam indikator motivasi ekstrinsik sebagai berikut:

Berdasarkan analisis maka dapat dilihat bahwa jumlah skor bobot secara keseluruhan adalah 2368 dengan jumlah persentase sebesar 74,74%. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tingkat sebagai penggerak dalam keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada kategori tinggi. Dengan jumlah persentase per deskriptor pada deskriptor “penghargaan dalam belajar” sebesar 76,96%, dan pada deskriptor “kegiatan lingkungan yang menarik dalam belajar” sebesar 72,08%.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 72 siswa sebagai responden dan data yang diolah, maka didapatkan hasil penelitian pada tabel di atas. Dapat dilihat bahwa jawaban responden dari 25 item pertanyaan menunjukkan angka 79,33%. Dalam kriteria penafsiran persentase angka tersebut termasuk pada tingkatan tinggi. jadi dapat diketahui bahwa motivasi mempunyai dampak yang dapat mendorong keberhasilan belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 22 Kota Jambi.

Menurut Akhiruddin, dkk (2019: 75) motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu: Motivasi intrinsik, merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak membutuhkan pengaruh dari luar karena di dalam diri manusia sudah terdapat dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi Ekstrinsik, merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar diri.

Begitu juga dengan Djamarah (2013:149) “motivasi Intrinsik pada umumnya terkait dengan bakat dan faktor intelegensi dalam diri siswa. Motivasi intrinsik muncul sebagai suatu karakter yang sudah ada sejak seseorang dilahirkan, sehingga motifasi tersebut merupakan bagian dari sifat yang didorong oleh faktor endogen, faktor dunia dalam, dan sesuatu bawaan. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah “motivasi yang timbul manakala terdapat rangsangan dari luar individu”.

Indikator motivasi instrinsik

Pada indikator motivasi instrinsik dapat dilihat dari tabel di atas memiliki skor bobot sebesar 3344 dengan nilai persentase 82,93%. Dapat diartikan bahwa faktor motivasi dari segi intrinsik dalam mendorong keberhasilan belajar di SMA Negeri 4 Kota Jambi masuk dalam kategori “tinggi”. Motivasi intrinsik merupakan salah satu yang penting dalam mendorong keberhasilan siswa.

Menurut Parnawi (2019: 68) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu yang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi intrinsik sangat penting terutama dalam

kegiatan belajar sendiri. Hal senada juga disampaikan Saptono (2016: 203) Dalam aktivitas belajar, motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama belajar sendiri, seseorang yang tidak memiliki motivasi intrinsik sulit sekali melakukan aktivitas belajar yang terus menerus, sedangkan seseorang yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dan belajar. Menurut Muawanah & Muhid (2021: 93) siswa yang memiliki motivasi secara intrinsik bisa terlihat dari aktivitasnya yaitu rajin pada saat belajar dan menginginkan untuk tercapainya tujuan belajar yang diinginkannya, tidak karena menginginkan pujian, hadiah, dan lain sebagainya.

Indikator motivasi ekstrinsik

Hasil tingkatan indikator motivasi ekstrinsik memiliki nilai bobot sebesar 2368 dengan jumlah persentase 74,74%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa motivasi dari segi ekstrinsik dalam mendorong keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 22 Kota Jambi termasuk dalam kategori “tinggi”. Menurut Parnawi (2019: 69) Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar diri, baik motivasi ekstrinsik yang bersifat positif maupun negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik.

Hal serupa juga disampaikan Muawanah & Muhid (2021: 93) motivasi ekstrinsik dibutuhkan oleh siswa untuk belajar, motivasi ekstrinsik muncul akibat adanya dorongan dari pihak luar termasuk lingkungan sekitarnya sehingga individu tersebut ingin untuk melakukan aktivitas atau kegiatan tertentu demi mencapai tujuannya. Begitu juga dengan Arianti (2018: 126) Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa faktor motivasi dalam mendorong keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi, melalui penyebaran angket yang dilakukan secara langsung dengan jumlah responden sebanyak 72 siswa dan jumlah pernyataan angket sebanyak 25 item, serta di olah menggunakan rumus formula C berada pada tingkatan kriteria tafsiran persentase yaitu sebesar 79,33 % pada kategori tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil per indikator penelitian sebagai berikut: Pertama, pada indikator motivasi intrinsik dalam keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 82,93%. Dengan jumlah persentase per deskriptor pada bagian deskriptor “keinginan untuk berhasil” sebesar 86,28 %, dan pada deskriptor “dorongan dalam belajar” sebesar 78,47 %. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator ini menjadi faktor yang cukup penting dalam keberhasilan belajar. Kedua, tingkat indikator motivasi sebagai ekstrinsik dalam keberhasilan belajar siswa di SMA Negeri 4 Kota Jambi memiliki persentase sebesar 74,74% berada pada kategori tinggi. Dengan jumlah persentase per deskriptor pada deskriptor “penghargaan dalam belajar” sebesar 76,96%, dan pada deskriptor “kegiatan lingkungan yang menarik dalam belajar”

sebesar 72,08%. Hal ini menunjukkan selain motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik juga memberikan dampak dalam keberhasilan belajar.

REFERENSI

- Afandi, dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sungguminasa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang
- Arianti. 2018. Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 12 No. 2 Hal: 117-134
- Basir, M. 2017. *Pendekatan Pembelajaran*. Sengkang: Lampena Intimedia.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamaluddin, Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV. Kaafah Learning Center.
- Emda, A. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Jurnal*. Vol. 5 No. 2 hal: 93-196
- Fhaturrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Iswati, Cahyono. 2018. Memahami Peran dan Fungsi Perkembangan Peserta Didik Sebagai Upaya Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum. *Jurnal Elementary*. Vol. 4 Edisi Januari-Juni: 47-62.
- Kosilah, Septian. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1 No. 6: 1139-1147.
- Mardianto. 2012. *Psikologi pendidikan*. Medan: Perdana Publising.
- Mawardi & Handayani 2019. Faktor-Faktor Penunjang Kemampuan Belajar Di Sekolah Dasar Negeri Lae Langge Kecamatan Sultan Daulat Kota Subulussalam. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 No. 2 hal: 98-113
- Muawanah & Muhid 2021. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling*. Vol. 12 No 1 hal: 90-98
- Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Bandung. PT.Radja Grafindo Persada
- Nasarah & Muafiah, A. 2020. Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. Vol. 3 No. 2 hal: 207-213